

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAWAT
DALAM PENERAPAN SASARAN KESELAMATAN
PASIENT (SKP) DI INSTALASI RAWAT INAP
RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



MOH.FAHMI S.LAMOHAMAD

201901057

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di instalasi rawat inap RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara

Palu, 15 Agustus 2023



Moh.Fahmi S.Lamohamad
201901057

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAWAT DALAM
PENERAPAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN (SKP)
DI INSTALAS RAWAT INAP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

*THE INFLUENCING FACTORS OF NURSES IN THE IMPLEMENTATION OF
PATIENT SAFETY GOALS (SKP) IN THE WARD OF UNDATA HOSPITAL
CENTRAL SULAWESI PROVINCE*

Moh.Fahmi S.lamohamad, Elifa Ihda Rahmayanti, Viere Allanled Siauta

Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Keselamatan pasien merupakan sesuatu sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih nyaman, menghindari terbentuknya cedera yang diakibatkan oleh kesalahan akibat melakukan sesuatu tindakan ataupun tidak mengambil tindakan yang sepatutnya diambil. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di instalasi rawat inap RSUD Undata provinsi sulawesi tengah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang berada di ruangan seroja dan flamboyan RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 41 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling*. Hasil penelitian dari 41 responden menunjukkan sebagian besar responden (29,3%), masa kerja yang tidak lama dengan penerapan SKP baik dengan nilai *p value* sama dengan 0,003 ($<0,05$), responden (53,7%) pengetahuan baik dengan penerapan SKP baik dengan nilai *p value* sama dengan 0,004 ($<0,05$) dan responden (39,0%) yang masuk kedalam kategori motivasi tinggi dengan penerapan SKP baik dengan nilai *p value* sama dengan 0,033 ($<0,05$). Simpulan adalah terdapat hubungan terakait faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) diinstalasi rawat inap. Saran dari penelitian ini adalah Bagi RSUD Undata palu Sulawesi Tengah Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan tentang sasaran keselamatan pasien (SKP).

Kata kunci: Lama Kerja, Pengetahuan, Motivasi, Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)

**THE INFLUENCING FACTORS OF NURSES IN THE
IMPLEMENTATION OF PATIENT SAFETY GOALS
(SKP) IN THE WARD OF UNDATA HOSPITAL
CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

Moh.Fahmi S.lamohamad, Elifa Ihda Rahmayanti, Viere Allanled Siauta
Nursing Science, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Patient safety is a system which hospital provides the care to make patient more comfortable, prevent some injuries due to errors because inappropriate action or negligence. The aim of research was to analyze the influence factors of nurses in the implementation of patient safety goals (SKP) in the Ward of Undata Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research by using the analytic design with a cross sectional approach. The sample were the nurses in the Seroja and Flamboyant Wards of Undata Hospital, Central Sulawesi Province, about 41 respondents and sample taken by using the total sampling techniques. The results of research found among 41 respondents showed that about 29.3% had not long tenure with good SKP implementation with a p value = 0.003 (<0.05), about 53,7% of respondents had good knowledge with good SKP implementation with a p value = 0.004 (<0.05) and 39,0% respondents had the high motivation category with good SKP implementation with a p value = 0.033 (<0.05). The conclusion mentioned that there is correlation between the influencing factors of nurses in the implementation of Patient Safety Goals (SKP) in Ward. The suggestion of research for Undata Hospital Palu, Central Sulawesi Province could improve the nursing care services regarding Patient Safety Goals (SKP).

Keywords: Tenure, Knowledge, Motivation, Patient Safety Goals (SKP)



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAWAT
DALAM PENERAPAN SASARAN KESELAMATAN
PASIEN (SKP) DI INSTALASI RAWAT INAP
RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Universitas Widya Nusantara



MOH.FAHMI S.LAMOHAMAD

201901057

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAWAT
DALAM PENERAPAN SASARAN KESELAMATAN
PASIEN (SKP) DI INSTALASI RAWAT INAP
RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH

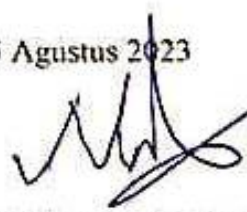
SKRIPSI

MOH.FAHMI S.LAMOHAMAD
201901057

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 15 Agustus 2023

Penguji I

Ns. Masri Dg Taha, S.Kep.,M.Kep
NIK :8918900020


(.....)

Penguji II

Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep
NIK :20120901027


(.....)

Penguji III

Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep
NIK : 20210901131


(.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA




Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK : 200809001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan dan izinkanlah penulis menghanturkan semba sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda Ermita Posaya S.Km, Kakak Rifaldi s lamohamad, dan keluarga besar saya atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materilnya.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan juli 2023 ini ialah “Manajemen Keperawatan”, dengan judul “Fakto-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di instalasi rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Arfiah, SST., Bd., M.Keb, Selaku Dekan Fakultas Kesehatan.
4. Ns. Yulta Kadang, S.kep.,M.Kep selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.
5. Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Viere Allanled Siauta, S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ns. Masri Dg Taha, S.Kep.,M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Dosen dan staff Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Terima kasih kepada ibu Ns. Olivia Ice Lilipali., S.Kep yang selalu memberikan

motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada Cahyani Purwa astuti yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman Sigitro kedo, Sandy Claudio Labulu, Rifaldi I Umar, Reski Eka Saputra, Intan Anjelina Dombo, Oby ardyansyah, Nanang Chayadi, Sultoni, Ns.Kriswanto.S.Kep, Nando yang sudah membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Bos dan anggota WR.Mas fahri sido mulyo dan WR Blo sido Mulyo yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada Bos Bengkel Mujur dan Berkah helm palu yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan kelas IV B Keperawatan dan teman-teman angkatan 2019 yang suda memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 15 Agustus 2023



Moh.Fahmi S.Lamohamad
201901057

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka konsep	30
C. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	35

H. Analisis Data	37
I. Bagan Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil	39
B. Pembahasan	45
C. Keterbatasan penelitian	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja, di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- Tabel 4.2 Distribusi frekuensi lama kerja perawat
- Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pengetahuan perawat
- Tabel 4.4 Distribusi frekuensi motivasi perawat
- Tabel 4.5 Distribusi frekuensi sasaran keselamatan pasien (SKP)
- Tabel 4.6 Distribusi Hubungan lama kerja terhadap sasaran keselamatan pasien (SKP) Di Instalasi rawat inap RSUD Undata Sulawesi Tengah
- Tabel 4.7 Distribusi Hubungan pengetahuan terhadap sasaran keselamatan pasien (SKP) Di Instalasi rawat inap RSUD Undata Sulawesi Tengah
- Tabel 4.8 Distribusi Hubungan motivasi terhadap sasaran keselamatan pasien (SKP) Di Instalasi rawat inap RSUD Undata Sulawesi Tengah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Peneltian
Lampiran 2	: Surat Etik Penelitian
Lampiran 3	: Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Universitas Widya Nusantara
Lampiran 4	: Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 5	: Surat Permohonan Uji Coba Validitas Kuesioner di RSUD Torabelo Kabupaten Sigi
Lampiran 6	: Surat Balasan Permohonan Uji Validitas RSUD Torabelo Kabupaten Sigi
Lampiran 7	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 8	: Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 9	: Kuesioner Pengetahuan, Kuesioner Motivasi Dan Lembar Ceklist SKP
Lampitran 10	: Surat Persetujuan Menjadi Responden Penelitian
Lampiran 11	: Surat balasan Penelitian
Lampiran 12	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 13	: Riwayat Hidup
Lampiran 14	: Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan pelayanan kesehatan secara lebih merata dapat dicapai dengan pembangunan kesehatan, namun perlu diupayakan peningkatan mutu sumberdaya manusia maupun mutu pelayanan kesehatan itu sendiri senantiasa diupayakan dengan lebih menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi. Dengan semakin meningkatnya pendidikan dan status sosial ekonomi, masyarakat cenderung menuntut pelayanan kesehatan lebih baik dan lebih. Sebagai satu-satunya institusi yang menyediakan perawatan kesehatan, Rumah Sakit memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat sehingga tingkat perawatan yang ditawarkan dapat terus meningkat. Dalam situasi ini, setiap organisasi di rumah sakit terhubung satu sama lain dalam beberapa cara, termasuk pemilik direktur, tenaga medis, tenaga kesehatan, perawat, profesional, dan staf secara keseluruhan (Yohanes dkk, 2018).

Kualitas rumah sakit tercermin dalam desainnya, dokter yang berkualitas, pengobatan menyeluruh, dan peralatan medis yang dikalibrasi dengan baik. Untuk menyediakan populasi dengan perawatan kesehatan terbaik dan lebih terbuka, pada masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan dapat dilakukan dalam adanya status terakreditasi karena standar-standar yang ditetapkan dalam akreditasi dibuat untuk memenuhi hak-hak pasien. Tinggi rendah mutu suatu rumah sakit dapat dilihat dari manfaat keselamatan diterima oleh pasien, atau lebih sering dikenal dengan istilah patient safety (Yohanes dkk, 2018).

Keselamatan pasien adalah masalah yang sangat serius bagi kesehatan global. Beberapa tahun yang lalu, negara-negara mulai menekankan pentingnya keselamatan pasien. Keselamatan pasien adalah subjek dari resolusi Majelis Kesehatan Dunia yang disahkan pada tahun 2002 oleh negara-negara anggota organisasi. Dalam rangka memenuhi ketentuan UU No. 44/2009 tentang Rumah

Sakit, yang mendefinisikan keselamatan pasien sebagai hak asasi manusia, Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga perlu disempurnakan. Ada beberapa jenis obat, resep, tes, dan peralatan yang berhubungan dengan kesehatan dengan teknologi canggih volume yang relatif rendah di rumah orang sakit. Situasi ini membuat kemungkinan Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) akan terjadi jika tidak ditangani dengan benar. sebagai masalah terkait kesehatan yang signifikan. Perawat Sebagai mayoritas tenaga kesehatan di rumah sakit (sekitar 40-60%), mereka memiliki tanggung jawab untuk secara konsisten menerapkan Sasaran keselamatan pasien agar memiliki peran kunci dalam meningkatkan keberhasilan (Wulan Apriliani dkk, 2021).

Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang dapat membuat perawatan pasien lebih aman dan secara umum mencakup identifikasi, pelaporan insiden, kemampuan analisis dan belajar dari insiden, penilaian resiko, tindakan tindak lanjut, pengelolaan resiko, mengimplementasikan solusi dalam meminimalkan resiko dan mencegah cedera dari tindakan yang salah atau kegagalan untuk Buat keputusan yang tepat. Keselamatan pasien rumah sakit adalah proses dimana rumah sakit yang memastikan perawatan pasien yang aman. Tujuan penting adalah untuk mencegah dan mengurangi insiden keselamatan pasien (Arini, 2019). Sasaran keselamatan pasien yang ditetapkan dalam akreditasi rumah sakit adalah Sasaran Keselamatan Pasien (SSP), meliputi Sasaran I Identifikasi Pasien Secara Aman, Sasaran II Meningkatkan Kualitas Komunikasi, Sasaran III Meningkatkan keamanan obat esensial. Diperhatikan, dan Sasaran IV Posisi Terjamin Akurat, Benar prosedur, dan pasien yang benar untuk operasi, Tujuan IV adalah mengurangi risiko infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan, dan Tujuan VI adalah mengurangi risiko pasien jatuh (Wulan Apriliani dkk, 2021).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Keselamatan pasien adalah prioritas kesehatan masyarakat global. Kesalahan pemrosesan dapat

disebabkan oleh perilaku sistem dan kesalahan manusia. Efek samping terkait keselamatan pasien dikaitkan dengan prosedur pembedahan (27%), kesalahan pengobatan (18,3%), dan koinfeksi perawatan kesehatan (12,2%) (WHO, 2017). Sedangkan di Eropa, insidensi pasien yang berisiko infeksi sebesar 83,5%, dengan bukti kesalahan medis berkisar antara 50-72,3% (Reno Afriza Neri dkk, 2018).

Dewan Keselamatan Pasien Nasional melaporkan pada tahun 2017 terdapat 1.879.822 laporan keselamatan pasien di Inggris dari Januari hingga Desember 2016. Kementerian Kesehatan Malaysia melaporkan 2.769 insiden keselamatan pasien antara Januari dan Desember 2013. Selama tahun 2006-2011 Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit Indonesia (KKPRS) melaporkan 877 kasus KTD (Reno Afriza Neri dkk, 2018). Sebuah studi tentang efek samping (KTD) yang disebabkan oleh keselamatan pasien di 26 negara berpenghasilan rendah dan menengah menunjukkan bahwa frekuensi efek samping (KTD) adalah sekitar 8%, dimana 83% dapat dicegah, dan angka kematian adalah 30%. Dari perkiraan 421 juta rawat inap di seluruh dunia setiap tahunnya, sekitar 42,7 juta pasien mengalami efek samping (KTD) (Fitra Mayenti dkk, 2021).

Di Indonesia sendiri, kesalahan prosedur rumah sakit, sering disebut sebagai praktik yang buruk. Di Pulau Jawa dengan jumlah penduduk 112 juta jiwa, 4.544.711 jiwa (16,6%) telah mengalami kekerasan manusia, 2.847.288 jiwa cacat permanen, 337.000 jiwa preventif, dan sebanyak 121.000 orang mengalami kematian. Sebaliknya, prevalensi pembajakan media di kalangan pasien di Jawa Tengah dan DIY adalah antara 1,8% dan 88,9% (Wawan Gunawan dkk, 2019).

Laporan kejadian yang berkaitan dengan keselamatan Pasien yang terjadi di Indonesia beragam misalnya kejadian nyaris cedera (KNC) berjumlah 69 insiden (47,6%), KTD sebanyak 67 insiden (46,2%) dan lainnya sejumlah 9 insiden (6,2%) jadi total keseluruhan 145 insiden. Perhitungan kejadian yang

berkaitan dengan keselamatan pasien masih sangat terbatas meskipun telah dilaporkan insiden (Fitra Mayenti dkk, 2021).

Setiap tahunnya di Indonesia terdapat Laporan insiden keselamatan pasien (IKP) yang terjadi selalu ada diantaranya tahun 2007 sejumlah 145 insiden, tahun 2008 insiden sebanyak 61 kasus, tahun 2009 sejumlah 114 kasus, tahun 2010 sebanyak 103 kasus, dan periode Januari-April 2011 sejumlah 34 kejadian. IKP tahun 2010 yang terjadi pada rumah sakit swasta lebih rendah dibandingkan dengan rumah sakit pemerintah ialah sejumlah 16,45%. Prevalensi laporan IKP yang terjadi di rumah sakit khusus lebih rendah jika dibandingkan dengan IKP di rumah sakit pemerintah, yaitu 25,69% pada tahun 2010 dan 27,79% pada tahun 2011 (Fitra Mayenti dkk, 2021).

Penelitian berkaitan dengan *patient safety* tahun 2017 diantaranya penelitian Yusuf dengan judul Penerapan *Patient safety* Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin didapatkan hasil penerapan patient safety dengan kategori baik sebanyak 31 orang perawat (50,8%) (Fitra Mayenti dkk, 2021). Penelitian yang dilakukan Yohanes dkk tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan 6 SKP (sasaran keselamatan pasien) pada akreditasi JCI (*Joint Commision International*) di ruang rawat inap rumah sakit Panti Walya Malang diperoleh data bahwa faktor-faktor yang berpengaruh antara lain lama bekerja, motivasi perawat ($p=0,019$), ($p=0,018$), jumlah pengetahuan perawat ($p=0,002$), tanggungan ($p=0,018$), *supervise* ($p=0,001$) dan pengaruh organisasi ($p=0,029$) (Yohanes David Wahyu Pambudi dkk, 2018).

Menurut data yang peneliti dapatkan dari komite mutu dan keselamatan pasien RSUD Undata sulawesi tengah jumlah kejadian tidak diharapkan (KTD) berjumlah 3 kejadian, kejadian tidak cedera (KTC) berjumlah 1 kejadian, kejadian nyaris cedera (KNC) berjumlah 1 kejadian, dan kondisi potensial cedera (KNC) berjumlah 242 kasus.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada 5 april 2023-08 april 2023 dengan kepala ruangan seroja dan flamboyan di ruang rawat inap RSUD Undata Palu, Peneliti mendapatkan perawat yang bertugas di ruangan flamboyan berjumlah 20 orang yang terdiri dari 1 kepala ruangan, 2 ketua tim, 17 perawat pelaksana. Sedangkan di ruangan seroja terdapat 21 perawat yang terdiri dari 1 kepala ruangan, 2 ketua tim, 18 perawat pelaksana. Dari 7 perawat yang diwawancarai oleh peneliti, didapatkan 3 perawat kurang memahami terkait penerapan sasaran keselamatan pasien dalam hal ini berkaitan dengan ketepatan identifikasi pasien. Dan 2 perawat memiliki pendapat yang berbeda yaitu kurangnya motivasi terkait penerapan sasaran keselamatan pasien dikarenakan beban kerja yang cukup berat, 2 perawat lainnya berpendapat bahwa kurangnya penerapan sasaran keselamatan pasien ini di dasari atau dipengaruhi oleh lama kerja perawat, perawat dengan lama kerja lebih dari 5 tahun memiliki penerapan sasaran keselamatan pasien yang lebih baik jika dibandingkan perawat dengan lama kerja dibawah 5 tahun. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap 8 perawat, didapatkan 5 perawat dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan tidak mengidentifikasi pasien secara benar, dan 3 perawat tidak memasang penyangga pada pasien yang beresiko jatuh. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti merangkum beberapa masalah yang berkaitan dengan penerapan sasaran keselamatan pasien diantaranya, lama bekerja, pengetahuan perawat, motivasi perawat. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan SKP di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas agar tidak terjadi pembiasan atau perluasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang dapat diangkat adalah “faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di instalasi rawat inap rumah sakit umum daerah Undata Palu “?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Teridentifikasinya faktor lama kerja perawat di instalasi rawat inap rumah sakit umum daerah Undata Palu.
- b. Teridentifikasinya faktor pengetahuan perawat di instalasi rawat inap rumah sakit umum daerah Undata Palu.
- c. Teridentifikasinya faktor motivasi perawat di instalasi rawat inap rumah sakit umum daerah undata Palu.
- d. Teridentifikasinya faktor sasaran keselamatan pasien (SKP) di instalasi rawat inap rumah sakit umum daerah Undata Palu.
- e. Teranalisisnya faktor-faktor yang mempengaruhi perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di instalasi rawat inap rumah sakit umum daerah Undata Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di instalasi rawat inap RSUD Undata untuk penulis selanjutnya

dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dan menjadi referensi untuk penelitian sejenis yang akan dilakukan.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan sasaran keselamatan pasien (SKP) di instalasi rawat inap.

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk RSUD dalam manajemen asuhan keperawatan khususnya dalam penerapan SKP.

DAFTAR PUSTAKA

Adinda Nur Salsabila, Inge Dhamanti. (2023), Jurnal Ners Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 524 – 530

<http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/ners>

Adventus MRL, SKM., M.Kes dkk. (2019), modul ,manajemen pasien safety <http://repository.uki.ac.id/2730/1/BUKUMODULMANAJEMENPASIENSAFETY.pdf>.

Amelia Sasmitha, dkk.(2018). Hubungan Kelebihan Waktu Kerja Dengan Motivasi Dan Disiplin Kerja Pada Perawat Di Ruang Perawatan Intensif RSUD AW SJAHRANIE SAMARINDA
<file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/jurnal%20proposal%20fahmi/Naskah%20Publikasi%20perpus%20amelia.pdf>

Arini diyah, dkk, (2019), Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol.14 No. 2 October 2019 Print ISSN 2085-3742 Online ISSN 2598-1021 www.journal.stikeshangtuah-sby.ac.id

Di K, Umkm K, Tegal K. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal. Manag Anal J. 4(3):252–7.

Dr.K.M.Agus Riyanto, Skm. Mk. (2018). Statistik Inferensial Untuk Analisa Data Kesehatan. Yogyakarta: . 1–200 P.

Elisabeth Samaran, Fransiskus Petrus Nifanngelyau, (2020), Nursing Arts Vol XIV, No 01, Juni 2020 ISSN : 1978-6298 (Print), ISSN : 2686-133X (Online)

Fitra Mayenti, Dkk.(2021). Al-Asalmiya Nursing, 10 (4), 111-122.<https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan/>

Handoko, Hani.(2014). Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE UGM<https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/1777/Naskah%20Publikasi%20perpus%20amelia.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Hermawan H.(2019). Riset Hospitalitasasi Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisataaan. Jurnal Statistik [Internet]. Tersedia Dari; doi 10.31227/osf.io/fcns

Hidayat,A, (2013). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Variabel Moderating Etos Kerja Spiritual, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 8. Jakarta (ID): Salemba Medika.

Iqbal Muhammad, dkk, (2020) . Journal of Aafiyah Health Research (JAHR) P-ISSN: 2722-4929 & E-ISSN: 2722-4945

Japariato E, Laksmono P, Khomariyah Na. (2018). Analisa Kualitas Layanan Sebagai Pengukur Loyalitas Pelanggan Hotel Majapahit Surabaya Dengan Pemasaran Relasional Sebagai Variabel Intervening. J Manajer Perhotelan. 3(1):34–42.

Kumajas Et Al., (2018). Hubungan karekteristik individu dengan kinerja perawat di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Boloang Mongondow. Jurnal Endurance 2(3), 285-293.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jkp/article/view/5304>

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, 2013 Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya, Bandung. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=NLP0XscAAAAJ&citation_for_view=NLP0XscAAAAJ:R3hNpaxXUhUC

Modul teori 1 manajemen pasien safety 2019 <http://repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id/1880/1/MODUL%20TEORI%201.pdf>

Notoatmodjo.(2018). Defenisi Tingkat Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Notoatmodjo.(2019). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Nuridha Fauziyah. (2021). pelibatan pasien dalam manajemen asuhan keperawatan(patient engagement in nursing care management)
https://www.google.co.id/books/edition/Pelibatan_Pasien_dalam_Manajemen_Asuhan/BHdVEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=lama+kerja+perawat&pg=PA31&printsec=frontcover

Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari,Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika. 2018

Ranupendoyo & Saud. (2013). Manajemen personalia, ED. 4. Yogyakarta: Pustaka Binawan Presindo FE-UGMik, S. <https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/1777/Naskah%20Publikasi%20Operpus%20amelia.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Nova Amelia Jessica, Raharjo Apriyatmoko, (2021), Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit : Pendekatan Systematic Review.
file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/jurnal%20bab%204/Nova%20Amelia%20Jessica_Artikel%20-%20Nova%20amelia%20jesica.pdf

Rau, Muh. Jusman dkk (2019). Hubungan Motivasi dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai di Puskesmas Sangurara Kec. Palu

barat<https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/1777/Naskah%20Publikasi%20perpus%20amelia.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Reno Afriza Neri, Dkk.(2018). Jurnal Kesehatan Andalas, 7 (4), 48-55.https://www.researchgate.net/publication/339701832_ANALISIS_PELAKSANAAN_SASARAN_KESELAMATAN_PASIEN_DI_RAWAT_INAP_RUMAH_SAKIT_UMUM_DAERAH_PADANG_PARIAMAN

Regina Rossa Mauliddhina, dkk, (2022). [MAHESA: MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL, P- ISSN: 2746-198X E-ISSN 2746-3486 2, (3), 521-534

Ridha N, (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian. J Hikmah [Internet]. ;14(1):62–70. Available From: <Http://Jurnalhikmah.Staisumatera->

Setianingsih, Ria Septiyana, (2019). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN LAMA KERJA PERAWAT DENGAN PENERAPAN PRINSIP “ ENAM TEPAT” DALAM PEMBERIAN OBAT, Community of Publishing in Nursing (COPING), ISSN: 2303-1298, 7, (2),
[file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/jurnal%20bab%204/53720-457-126624-2-10-20191010%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/jurnal%20bab%204/53720-457-126624-2-10-20191010%20(2).pdf)

Sihombing R M, (2020).Manajemen Keperawatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
Sugiyono, (2016).Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).Bandung : Alfabeta.

Susilana R. (2015).Modul Populasi Dan Sampel. Modul Prakt [Internet].;3–4. Available From: Http://File.Upi.Edu/Direktori/Dual-Modes/Penelitian_Pendidikan/Bbm_6.Pdf

Wawan Gunawan, Dkk. (2019). Jurnal Keperawatan, 3 (1), 53-59. <https://stikesk-kendari.e-journal.id/JK/issue/view/2>

Wibowo Hanafi Ari Susanto, Dkk.(2022),manajemen keperawatan.https://books.google.co.id/books?id=1d55EAAQBAJ&pg=PA157&dq=Motivasi%2Bperawat&hl=jv&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj2xsiRie7-AhUBUGwGHTOyAEAQ6AF6BAGKEAM

Wicaksana Jati Endah Verily, Dkk. (2019). MOTIVASI INTERNAL PERAWAT DALAM MENERAPKAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN (SKP) 5
<file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/jurnal%20bab%204/9563a4a087c0c5570daf1cf4251e204ce8d8.pdf>

Wulan Apriliani, Dkk.(2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN SASARAN KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT:LITERATUR,REVIEW
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanfk/article/view/46206>

Yohanes David Wahyu Pambudi, Dkk.(2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Dalam Penerapan 6 SKP (Sasaran Keselamatan Pasien) Pada Akreditasi JCI (Joint Commission International) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Malang, Nursing News,3,(1), 729-747.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1000406&val=7754&title=FAKTOR-FAKTOR%20YANG%20MEMPENGARUHI%20PERAWAT%20DALAM%20PENERAPAN%206%20SKP%20SASARAN%20KESELAMATAN%20PASIEN%20PADA%20AKREDITASI%20JCI%20JOINT%20COMMISSION%20INTERNATIONAL%20DI%20RUANG%20RAWAT%20INAP%20RUMAH%20SAKIT%20PANTI%20WALUYA%20MALANG>